



E-LKPD

PENINGGALAN KERAJAAN SRIWIJAYA PRASASTI SIDDHAYATRA



Nama :

Kelas :

No Absen :

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya. Sehingga lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Materi yang disajikan dalam LKPD ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai prasasti siddhayatra peninggalan kerajaan Sriwijaya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi digital. Kami berharap siswa kelas x.4 dapat lebih memahami materi yang diajarkan tersebut.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekeurangan dalam penyusunan LKPD ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Palembang, 1 Mei 2025

Penulis

1. Identitas Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Sekolah : SMA Negeri 16 Palembang

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Semester : Genap

Fase : E

Materi Pokok : Prasasti Siddhayatra

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menganalisis isi dan makna Prasasti Siddhayatra.
2. Menjelaskan nilai politik, militer, dan nilai keagamaan prasasti siddhayatra
3. Menyajikan informasi tentang pentingnya prasasti siddhayatra bagi kehidupan saat ini dan fungsi pendidikan dari prasasti siddhayatra

3. Materi Pembelajaran

- Macam-Macam Prasasti Siddhayatra
- Pemaknaan Siddhayatra
- Agama Budha
- Perjalanan Suci dalam Agama Budha

4. Metode Pembelajaran

- Metode Diskusi
- Metode Tanya Jawab

5. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Ajar Sekolah
- Power Point Pembelajaran

6. Teknik Penilaian

- Melalui Pre-Test di awal dan Post-test di akhir pembelajaran

3. Petunjuk Kerja

01

Bacalah terlebih dahulu ringkasan materi yang sudah ada kemudian isilah jawaban atau informasi yang diminta di dalam E-LKPD dengan teliti.

02

Gunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi (Seperti menyisipkan teks, gambar atau mengisi formulir) sesuai dengan kebutuhan tugas.

03

Simpan pekerjaan secara berkala untuk menghindari kehilangan data.

04

Ikuti petunjuk dari guru terkait dengan pengumpulan E-LKPD, baik melalui pengiriman online dan prosedur yang telah ditentukan

4. Ringkasan Materi

A. Macam-Macam Prasasti Siddhayatra



Prasasti diatas ditemukan pada tahun 1994 di wilayah Kambang Purun Palembang Sumatera Selatan. Prasasti ini memiliki ukuran panjang 44cm, lebar 30cm, dan tinggi 25cm. Untuk sekarang replika prasasti disimpan dalam Museum Sriwijaya. Isi dari prasasti ini yaitu Jayasiddhayātra Sarwwasatwa yang artinya, “Perjalanan suci yang berjaya bagi semua makhluk”.



Prasasti ini juga ditemukan di daerah Kambang Purun pada tahun 1994. Prasasti ini merupakan sebuah batu yang dipahatkan dengan ukuran panjang 33 cm, lebar 28 cmdan tinggi 23cm. isi dari prasasti diatas Jayasiddhayātra Artinya, “perjalanan suci yang berjaya”.



Penemuan prasasti ini berada di Kambang Purun memiliki ukuran panjang 47cm, lebar 30cm dan tinggi 25cm. isi dari prasasti ini menggunakan aksara Sumatera Kuno dan juga Melayu Kuno Jayasiddhayātra Sarwwasatwa yang artinya, “Perjalanan suci yang berjaya bagi semua makhluk”.



Penemuan prasasti ini di daerah Kambang Purun. Menggunakan bahasa Melayu Kuno Jayasiddhayātra Sarwwasatwa yang artinya “Perjalanan suci yang berjaya bagi semua makhluk”. Memiliki ukuran panjang 48 cm, lebar 35 cm, dan tinggi 33 cm.



Berbeda dengan beberapa penemuan prasasti lainnya prasasti ini di temukan di Sabokingking sekitar abad VII M dengan ukuran 45,5 cm, 35,5 cm ,dan tinggi 6 cm. isinya yaitu yātra sarwwasatwa Kemungkinan besar ini adalah Jayasiddhayātra Sarwwasatwa yang berarti “Perjalanan suci yang berjaya bagi semua makhluk”.

B. Pemaknaan Siddhayatra

Kata prasasti berasal dari Bahasa Sanskerta, praśāsti, dari akar kata śams yang berarti pujian, yaitu tulisan berupa sajak untuk memuji raja. Secara etimologi, siddhayātra berasal dari dua kata dalam bahasa Sanskerta:

- (1) siddha (सिद्ध), yang berarti tercapai, terlaksana, atau sempurna, dan berasal dari akar kata “sidh” yang berarti “mencapai” atau “meraih”;
- (2) yatra (यात्रा), artinya perjalanan, ziarah, atau ekspedisi, dari akar kata “ya” yang berarti “pergi” atau “bergerak”.

Selain itu prasasti yang menggunakan kata siddhayatra biasanya memiliki sifat yang tenang atau shanti berbeda dengan prasasti yang tidak terdapat unsur siddhayatranya yang biasanya bersifat krodha (Marah) hal ini bukanlah hal yang aneh namun memberikan sebuah ciri khas di setiap prasasti.



C. Nilai Politik dari Prasasti Siddhayatra



Legitimasi Kekuasaan

Perjalanan yang dilakukan Dapunta Hyang didukung oleh kekuatan spiritual dan militer



Diplomasi dan Pengaruh

Menunjukkan kekuatan kerajaan kepada wilayah tetangga dan memperkuat hubungan politik.



Kesatuan Politik

Ekspedisi ini menyatukan berbagai wilayah dibawah kekuasaan Sriwijaya.



Identitas Budaya

Penggunaan bahasa melayu kuno dan pencatatan resmi memperkuat identitas nasional.

D. Nilai Militer dari Prasasti Siddhayatra



Kekuatan Militer

Daputa Hyang Sri Jayanasa menjadi pemimpin perjalanan suci dengan pasukannya sebagai penguasa yang sah dan berdaulat.



Mobilisasi dan Logistik

Prasasti memberikan cerminan kemampuan Sriwijaya dalam mengatur pembekalan, rute, perjalanan, dan perlindungan pasukannya.



Kepemimpinan Inspiratif

Dapunta Hyang memimpin langsung dan memberikan inspirasi kepada pasukannya dalam menanamkan semangat juang untuk keberhasilan militer.



Ekspansi Wilayah

Membawa pasukannya untuk melakukan perjalanan suci menunjukkan niat menaklukkan wilayah baru melalui integritas tujuan spiritual dan militer

E. Nilai Penting Prasasti Siddhayatra Bagi Kehidupan Saat ini



Kebertahanan dan kelanjutan dalam menyimpan informasi untuk warisan ke generasi selanjutnya.



Komunikasi yang Efektif karena menulis diatas batu menunjukkan berkomunikasi yang jelas dan permanen



Pentingnya Dokumentasi dalam Mencatat peristiwa sejarah di berbagai kehidupan



Identitas dan Kebangsaan Budaya. Prasasti adalah bagian dari identitas budaya dan kebanggaan masyarakat Sriwijaya



Penghargaan terhadap Ilmu Pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat

F. Nilai Keagamaan dari Prasasti Siddhayatra



Pengabdian Spiritual

prasasti ini mencatat perjalanan suci yang dilakukan oleh Dapunta Hyang Sri Jayanasa.



Upacara dan Ritual

Dapunta Hyang melakukan upacara sebelum melakukan sebuah perjalanan suci .



Permohonan atau Doa

Prasasti mencatat doa untuk perlindungan serta menunjukkan pentingnya hubungan spiritual.



Komitmen terhadap Agama Budha

Sriwijaya sebagai pusat pengajaran agama Budha pada saat itu.

G. Fungsi Pendidikan Prasasti Sidhayatra



Sumber Pembelajaran Sejarah

Prasasti mencatat peristiwa penting Sriwijaya serta memberi wawasan politik, sosial, dan agama.



Pemahaman Budaya

Menggunakan bahasa melayu kuno, memberikan identitas budaya dan adat istiadat Sriwijaya



Struktur Pemerintahan

Menampilkan kepemimpinan bijaksana Dapunta Hyang, menggabungkan nilai spiritual dan militer



Penulisan Kuno

Menunjukkan teknik dokumentasi kuno, penting untuk studi arkeologi dan epigrafi



Inspirasi Sosial

Kisah perjalanan suci mengajarkan dedikasi, keberanian, dan kebijaksanaan

H. Titik Lokasi Penemuan Prasasti Siddhayatra



5. Tugas Proyek

1. Baca dan pahami materi tentang Prasasti Siddhayatra yang ada diatas jika
2. Diskusikan bersama kelompokmu mengenai:
 - Latar belakang adanya prasasti
 - Isi pokok prasasti
 - Tokoh penting yang terlibat
 - Dampaknya terhadap kekuasaan Sriwijaya
3. Buatlah infografis sejarah bersama teman sebangku anda yang berisi poin-poin tersebut dengan tampilan menarik dan mudah dipahami. (kalian boleh menggunakan media digital seperti Canva).
4. Kumpulkan hasil infografis pada tanggal yang sudah di tentukan pada link gogle drive yang sudah dibagikan



Pilihlah Jawaban yang Tepat



1. Banyak sekali prasasti yang di temukan di daerah Palembang salah satunya yaitu prasasti siddhayatra apa makna dari kata “Siddhayatra”?



Perjalanan Suci



Kemunduran kerajaan



Kemajuan Sriwijaya



Peperangan antar raja

2. Aliran agama Budha yang ada di kerajaan Sriwijaya adalah ?



Budha Mahayana



Budha Sahana



Budha Tantrayana



Semuanya Benar

3. Tujuan Dapunta Hyang dalam melakukan sebuah perjalanan suci pada waktu itu ?



Mencari Musuh



Mendapatkan SDA



Ekspansi wilayah



Mencari Kekayaan





Pilihlah Jawaban yang Tepat



4. Prasasti Siddhayatra muncul di abad ke berapa?



Abad 5 M



Abad 11 M



Abad 7 M



Abad 6 M

5. Isi dari prasasti siddhayatra menggunakan bahasa apa?



Melayu



Sansekerta



Indonesia



Aksara Palawa

6. Dibawah ini yang termasuk dalam nilai keagamaan dari prasasti siddhayatra ?



Ekspansi wilayah



Kemunduran Kerajaan



Ritual dan upacara



Semuanya Salah



Temukan Kata !



Temukan kata-kata yang tersembunyi dalam kotak huruf di bawah ini ! Kliklah setiap satu huruf menjadi sebuah kalimat yang berdasarkan kata kuncinya

G	P	A	L	E	M	B	A	N	G	N	K
U	A	L	Y	A	O	A	E	A	Z	H	A
R	Y	M	E	L	I	T	B	Z	G	S	M
I	A	I	Z	O	Z	A	U	N	H	N	B
T	J	S	M	M	D	B	S	N	T	I	A
U	I	N	N	H	F	D	P	K	H	Y	N
A	W	A	B	K	O	E	W	E	I	R	G
L	I	P	V	D	X	N	S	I	K	M	P
J	R	S	I	T	N	A	H	S	V	Q	U
O	S	K	I	K	M	A	V	B	E	R	R
P	U	E	U	J	G	X	Q	N	I	H	U
I	J	H	C	S	M	X	I	S	O	W	N

Kata Kunci :

1. Sifat tenang dalam Prasasti Siddhayatra
2. Karakter yang dimiliki Dapunta Hyang
3. Nilai politik dari prasasti siddhayatra
4. Kegiatan yang dilakukan sebelum perjalanan suci
5. Bagian dari masyarakat sriwijaya dalam menghargai sejarah
6. Pusat Kerajaan Sriwijaya
7. Penemuan prasasti siddhayatra



Menjodohkan



Jodohkan pernyataan di “kolom sebelah kiri” dengan pernyataan di “Kolom sebelah kanan”. Tariklah sebuah garis dari sebuah pernyataan ke pernyataan pasangannya yang dianggap benar!

Tempat ibadah umat
Budha

Kerajaan Sriwijaya

Bahasa yang digunakan
dalam prasasti siddhayatra

Vihara

Pusat ajaran agama Budha
di Sumatera Selatan

Aksara Pallawa dan Melayu
Kuno

Fungsi pendidikan
parasasti siddhayatra

Dapunta Hyang Sri Jayanasa

Seorang raja Sriwijaya
yang melakukan
perjalanan suci

Pemahaman Budaya